

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif yang berupa tulisan, ungkapan-ungkapan dan perilaku manusia yang dapat diamati. Peneliti kualitatif akan mengumpulkan dan menganalisis bukti empiris (data) secara sistematis agar dapat memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji dengan baik dan mendalam. Data kualitatif didominasi dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ungkapan-ungkapan yang panjang, dan bertujuan menyusun atau mengembangkan pemahaman dan mendeskripsikan kenyataan sosial yang banyak seginya.<sup>2</sup>

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya.<sup>3</sup> Jadi, penelitian deskriptif kualitatif yang dapat disimpulkan adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya sengan tidak menggunakan prosedur statistik atau hitungan. Seperti yang telah

---

<sup>1</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 61.

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 6.

terungkap, dengan metode penelitian ini akan didapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>4</sup>

Sehingga, dengan menggunakan penelitian deskriptif analitis ini, penulis mencoba menguraikan keadaan obyektif yang ada di lapangan seputar implementasi alat permainan edukatif roulette untuk mengembangkan aspek moral dan agama anak usia dini pada sentra agama di PAUD aisyiyah 02 Pati.

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

### 1. Data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang diberi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil dari wawancara dengan guru sentra agama, guru kelas B, kepala PAUD, dan siswa di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yang meliputi data tentang kegiatan pembelajaran baik kegiatan persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas dan hasil evaluasinya.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai

---

<sup>4</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, UIN-Maliki Press, Malang, 2008, hlm. 176.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 308.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 309.

literature yang relevan dengan pembahasan. Data sekunder ini yakni data yang bersumber dari arsip di PAUD Aisyiyah 02 Pati seperti profil Paud, foto-foto dokumentasi dari kegiatan sekolah berkaitan dengan manajemen pembelajaran, juga kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku dan *ballpoint* untuk menulis hasil wawancara.

### D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Aisyiyah 02 Pati pada anak usia dini pada sentra agama tahun pelajaran 2016/2017. Siswa memiliki latar belakang yang hampir sama termasuk keluarga dengan ekonomi menengah ke atas,serta kemampuan belajar yang hampir sama.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini antara lain:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Adapun jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, dalam observasi partisipatif pasif ini, peneliti mengamati

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 308.

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70.

apa yang dikerjakan orang, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengenali gejala-gejala peristiwa yang berhubungan dengan penerapan alat permainan edukatif *roulette* di PAUD Aisyiyah 02 Pati tahun pelajaran 2016/2017.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>9</sup> Dalam wawancara ini objek wawancaranya adalah guru kelas di PAUD Aisyiyah 02 Pati. Data yang akan diperoleh dari wawancara ini adalah terkait dengan hal-hal yang berkenaan dengan implementasi alat permainan edukatif *roulette* di PAUD Aisyiyah 02 Pati.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup>

Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 329.

### 1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>11</sup>

Memperpanjang masa pengamatan, memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

### 2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup>

Pengamatan yang terus menerus, bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>13</sup>

Dengan demikian, analisis ini menggunakan tiga langkah, yaitu meliputi:<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2008

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 370.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 372.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 373-374.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang akan dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari, ketika narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data dengan lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4) *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

5) Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup>

Dengan adanya *member check*, peneliti akan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis,

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 375.

dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

## 2. Uji Transferability

Nilai transferability ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.<sup>16</sup>

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

## 3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>17</sup>

Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## 4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.<sup>18</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul sudah barang tentu perlu adanya penganalisaan yang mana untuk memperoleh data yang valid dan benar keberadaannya, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang.<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 376.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 377.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 377-378.

<sup>19</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 64.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>20</sup>

Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Analisis data kualitatif terdiri dari lapangan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dengan rinci, seperti yang telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>21</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 89.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 92.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 95.



### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang atau gelap.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 99.